



PEDOMAN SUASANA AKADEMIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.1, Mariat Pantai, Aimas, Kabupaten
Sorong, Papua Barat Daya, 98418, Indonesia

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 017/KEP/1.3.AU/D/2023**

**Tentang
PANDUAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

- Menimbang :**
1. Bahwa dalam rangka memberikan panduan bagi pimpinan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, dosen dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan layanan pengembangan suasana akademik di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;
 2. Bahwa untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti tersebut pada butir 1 (satu) perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 3. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 4. SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesian No. 547/KPT/I/2018 tentang Perubahan bentuk STKIP Muhammadiyah Sorong menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong;
 5. Pedoman PP Muhammadiyah Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
 6. Renstra Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2023; dan;
 7. Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PANDUAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
- Pertama** : Menetapkan Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tentang Panduan Pengembangan Suasana Akademik Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2023, sebagai panduan yang mengatur mengenai kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan serta pengembangan budaya akademik dan dukungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah sorong terhadap pelaksanaannya;
- Kedua** : Segala biaya yang dikeluarkan akibat dari surat keputusan ini dibebankan pada Anggaran belanja Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong; dan
- Ketiga** : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : SORONG

Pada tanggal : 08 Februari 2023

Rektor,



[Handwritten Signature]

Dr. RUSTAMADJI, M.Si.
NIDK 8973240022

KATA PENGANTAR

Suasana akademik di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menjadi gambaran mengenai kegiatan yang dilakukan oleh segenap civitas akademik sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya. Wujud dan implementasi dari suasana akademik yang baik dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, kesungguhan dan keteraturan untuk menjamin tercapainya standar kualitas proses pembelajaran di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Suasana akademik di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dilakukan dengan memberikan ruang kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Hal ini akan menjadidiri khas dari sebuah Perguruan Tinggi yang mengimplementasikan Catur Dharma Perguruan Tinggi secara Islami. Oleh karena itu, suasana akademik di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dilakukan dengan dukungan institusi dengan mengembangkan budaya akademik melalui berbagai macam interaksi. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memberikan hak dan kewajiban pada segenap civitas akademik untuk melakukan pendidikan, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat dengan penalaran akhlak mulia yang bertanggung jawab. Selain itu, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong bersifat ilmiah dan terbebas dari kepentingan politik dan ideologi yang bertentangan dengan kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Demikianlah kiranya hal-hal yang ingin kami sampaikan pada pengantar ini. Kami sangat terbuka dengan kritik dan saran demi perbaikan buku panduan ini untuk selanjutnya. Harapan kami, buku panduan ini dapat bermanfaat bagi segenap civitas akademik Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong secara khusus, dan pembaca secara umum.

Sorong, Februari 2023

Asrul, M.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Surat Keputusan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Suasana Akademik (Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong).....	1
A. Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan.....	2
B. Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan.....	2
1. Kebebasan Akademik	8
2. Pelaksanaan Kebebasan Mimbar Akademik	5
3. Pelaksanaan Otonomi Keilmuan	5
C. Pengembangan Budaya Akademik	6
D. Dukungan Institusi terhadap Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar dan Otonomi Keilmuan	7
1. Pendidikan dan Pengajaran	7
2. Sumberdaya.....	8
3. Penelitian.....	8
4. Pengabdian kepada Masyarakat	10
5. Al Islam dan kemuhammadiyahahan.....	11
6. Pendidkan multikultural	12
7. Entrepreneurship	13

SUASANA AKADEMIK (KEBEBASAN AKADEMIK, MIMBAR AKADEMIK, DAN OTONOMI KEILMUAN)

Suasana akademik adalah suasana yang mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Suasana akademik atau sering juga disebut sebagai *academic atmosphere* merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di Perguruan Tinggi berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya. Suasana akademik yang kondusif akan tercermin dari Proses Pembelajaran yang berlangsung dalam sebuah suasana "*feeling at home*".

Proses tersebut melibatkan semua sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi-manajemen dan kurikulum) yang mampu memberikan kontribusi dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran.

Komponen-komponen sumber daya pendidikan yang dirancang dan dikelola dengan mengikuti standar kualitas yang ditentukan akan mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif sehingga menimbulkan kegairahan dalam proses pembelajaran. Dengan mengacu pada indikator ini, diharapkan peranan manajemen Perguruan Tinggi dan civitas akademiknya secara kelembagaan dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, kesungguhan dan keteraturan untuk menjamin tercapainya standar kualitas proses pembelajaran.

Suasana akademik yang kondusif dapat dikenali dan dirasakan meskipun bersifat abstrak serta tidak berwujud (*intangible*). Untuk memberikan gambaran tentang suasana akademik yang kondusif, maka langkah praktis yang bisa dilakukan adalah dengan melihat dan melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen pendukungnya. Metode pendekatan bisa terfokus pada berbagai hal seperti interaksi akademik, kegiatan akademik, akses terhadap sumber belajar, kecukupan dan ketepatan sumber belajar, keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas kurikuler (termasuk penelitian) maupun kokurikuler dan ekstrakurikuler,

dan lain-lain.

Suasana akademik akan terbangun secara kondusif jika kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan dapat dijalankan.

A. Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan

Kebebasan akademik diartikan sebagai kebebasan civitas akademika untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara bertanggungjawab melalui pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dilaksanakan oleh civitas akademika sesuai dengan budaya akademik, yaitu dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab.

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dilaksanakan oleh civitas akademika pada bidang-bidang keilmuan yang sedang menjadi perhatian dan/atau sedang dikembangkan oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong bersifat ilmiah dan terbebas dari kepentingan politik dan ideologi yang bertentangan dengan kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong merupakan tanggung jawab institusi dan pribadi civitas akademika yang wajib dilindungi dan difasilitasi oleh pimpinan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Kebebasan akademik dituangkan dalam SK Rektor Nomor: 017/KEP/1.3.AU/D/2023

tentang Panduan Pengembangan Suasana Akademik Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Kebebasan mimbar akademik adalah kewenangan yang dimiliki oleh dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggungjawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya.

Otonomi keilmuan diartikan sebagai kegiatan akademik yang berpedoman pada norma dan kaidah ilmu pengetahuan.

Perguruan Tinggi memiliki tanggungjawab yang besar untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait dengan pencegahan tindakan plagiarisme. Hal ini mengingat perguruan tinggi merupakan salah satu produsen ilmu pengetahuan. Melalui tulisan ini diharapkan anggota civitas akademika (mahasiswa, dosen dan staf kependidikan) mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan terhindar dari unsur plagiarisme.

Saat ini mulai muncul beberapa kasus plagiarisme yang menjadi keprihatinan kita semua. Hal ini tentu saja perlu menjadi perhatian kita, oleh karena itu tulisan mengenai plagiarisme menjadi salah satu hal yang penting dipahami oleh mahasiswa dan dosen, untuk menghindarkan diri dari praktik-praktik plagiat. Menghormati, mengakui dan memberikan penghargaan atas karya orang lain menjadi satu keharusan dalam memproduksi karya tulis. Kita ketahui bersama bahwa ilmu pengetahuan dikembangkan berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Sehingga tidak perlu ragu-ragu bagi siapapun (masyarakat akademis) ketika menyusun karya ilmiah/karya tulis, menyebutkan sumber rujukan. Hal ini harus dipahami sebagai kejujuran intelektual yang tidak akan menurunkan bobot karya tulis kita. Sebutkanlah dengan jujur, sumber rujukan yang kita gunakan, atau melakukan kutipan, sehingga akan terlihat jelas, bagian mana dari karya kita yang merupakan ide atau gagasan orang lain, dan yang mana yang merupakan ide atau gagasan

kita sendiri.

B. Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan

1. Kebebasan Akademik

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menjamin kebebasan akademik kepada civitas akademika untuk melakukan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memberikan kebebasan akademik kepada seluruh civitas akademika (baik dosen maupun mahasiswa) untuk membuat pernyataan-pernyataan dalam pengajaran, melakukan investigasi dalam penelitian, dan penyebarluasan hasilnya melalui presentasi, peragaan dan publikasi karya ilmiah.

Kebebasan akademik dilaksanakan dalam upaya mendalami, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas dan bertanggungjawab.

Kebebasan akademik dilakukan untuk mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya dapat meningkatkan mutu akademik perguruan tinggi yang bersangkutan. Kebebasan akademik dilakukan untuk mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.

Pelaksanaan Kebebasan akademik tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai agama, etika, dan kaidah akademik; dan tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum.

Pelanggaran terhadap kebebasan akademik menjadi tanggung jawab pribadi atas pelaksanaannya hasilnya, serta akibatnya pada diri sendiri atau orang lain.

Kebebasan akademik harus sesuai dengan kaidah keilmuan dan nilai-nilai keislaman.

Kebebasan akademik dilakukan untuk mendorong berlangsungnya proses penelitian, debat, pembelajaran dan publikasi ilmiah yang tak terbelenggu di Perguruan Tinggi. Kebebasan tersebut menjadi watak suatu komunitas civitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Civitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dinilai berdasarkan kinerja profesional mereka, selama tidak melanggar kebijakan dan peraturan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Kebebasan akademik yang diberikan benar-benar dapat meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi kegiatan kecendekiaan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, maka pada kebebasan akademik melekat tanggung jawab pribadi dan institusi.

Dosen dan mahasiswa sebagai warga masyarakat umum mempunyai hak dan kewajiban yang sama seperti setiap warga negara yang lain dan berdiri sama tinggi di hadapan hukum. Adapun pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut selalu terukur relevansi dan urgensinya dari sudut pandang tanggung jawab terhadap disiplin keilmuan, kedudukan sebagai dosen dan/atau mahasiswa, serta terhadap reputasi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengupayakan kebebasan akademik agar kegiatan dan hasilnya dapat meningkatkan mutu akademik Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengupayakan kebebasan akademik agar kegiatan dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melakukan kebebasan akademik dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai agama, nilai etika, dan kaidah akademik; dan tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum.

2. Pelaksanaan Kebebasan Mimbar Akademik

Kebebasan mimbar akademik harus sesuai dengan kaidah keilmuan dan nilai-nilai keislaman.

Kebebasan mimbar akademik menjadi tanggung jawab institusi atau unit organisasi di bawahnya, apabila institusi unit organisasi tersebut secara resmi terlibat dalam pelaksanaannya; dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan dilandasi etika dan norma/kaidah keilmuan.

Kebebasan mimbar akademik dilakukan dalam rangka mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya dapat meningkatkan mutu akademik perguruan tinggi yang bersangkutan.

Kebebasan mimbar akademik dilakukan dalam rangka mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.

Kebebasan mimbar akademik dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai agama, nilai etika, dan kaidah akademik; dan tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum.

3. Pelaksanaan Otonomi Keilmuan

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mendukung otonomi keilmuan yang dimiliki oleh civitas akademika pada suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni dan desain dalam menemukan, mengembangkan, mengungkap, dan/atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik.

Dalam pelaksanaan otonomi keilmuan sebagaimana dimaksud pada poin (1), civitas akademika mempertimbangkan kesesuaiannya dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni dan desain yang menjadi cakupan perhatian dalam visi dan misi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Dalam pelaksanaan otonomi keilmuan sebagaimana dimaksud pada poin (1), civitas akademika memperhatikan koordinasi dan kemungkinan kolaborasi jika terdapat sumber daya dan/atau kelompok keilmuan lain yang telah mengembangkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni dan desain di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Dalam pelaksanaan otonomi keilmuan sebagaimana dimaksud point (1), civitas akademika dapat memanfaatkan keberadaan sumberdaya yang telah tersedia di lingkungan dan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dapat pula memahami keterbatasannya, serta dapat memanfaatkan sumberdaya di luar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dalam suatu kerangka kerjasama secara kelembagaan.

C. Pengembangan Budaya Akademik

Pengembangan budaya akademik dilakukan melalui interaksi sosial yang tidak membedakan suku, agama, ras, antargolongan, gender, kedudukan sosial, tingkat kemampuan ekonomi, dan aliran politik serta mazhab pemikiran.

Interaksi sosial dilakukan dalam proses-proses pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, penguasaan dan/atau pengembangan keilmuan serta pengembangan SDM sebagai lembaga ilmiah.

Civitas akademika berkewajiban memelihara dan mengembangkan budaya akademik dengan memperlakukan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni sebagai proses dan produk serta sebagai amal dan paradigma moral.

D. Dukungan Institusi terhadap Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan

1. Pendidikan dan Pengajaran

Menerapkan sistem penerimaan mahasiswa yang bermutu dan berkeadilan dengan selalu mengutamakan prestasi akademik dan kesetaraan akses, yang dilengkapi dengan memperhatikan kompetensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNI yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan akademik. Pendidikan strata satu (S.1) bersifat generalis serta strata dua (S.2) dan berujung pada pengembangan kemampuan ilmuwan secara mandiri.

Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan kondusif yang dilengkapi dengan mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bertanggung jawab, santun, dan bermoral.

Merumuskan sistem pembelajaran yang memungkinkan adanya promosi antar jenjang/lintasan jalur akademik bagi mahasiswa dengan kemampuan intelektual luar biasa, yang akan diatur dalam suatu aturan tersendiri.

Mengembangkan ilmu pengetahuan, yang didasarkan pada rasa tanggung jawab keilmuan yang tinggi yang dilengkapi dengan dilandasi iman dan taqwa.

Mendorong mahasiswa untuk selalu proaktif dalam kegiatan akademik melalui proses belajarmengajar yang interaktif, inovatif, dinamis, dan mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) dalam upaya peningkatan kompetensi dan penguasaan wawasan.

Mengikutsertakan dosen workshop pembuatan SAP, pembuatan bahan ajar, silabus, dan handworkout. Usaha ini dapat meningkatkan keterampilan dan wawasan dosen dalam proses belajar mengajar sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.

Melibatkan dosen-dosen dalam tugas seminar proposal, bimbingan penulisan skripsi dan menguji skripsi. Dengan tugas-tugas tersebut dosen dan mahasiswa bisa berdialog dan berinteraksi yang lebih luas untuk menambah wawasan dalam bidang keilmuan serta menambah wawasan pengajaran yang bersifat empiris.

Melibatkan dosen-dosen dalam penasehat akademik. Penasehat akademik adalah tenaga pengajar tetap yang diberi tugas oleh jurusan melalui usulan Program Studi untuk kegiatan pengarahan, bimbingan dan konsultasi akademik kepada mahasiswa yang bersifat proaktif dalam rangka mencapai prestasi studi yang optimal. Proses kepenasehatan akademik dilaksanakan dengan cara komunikasi pribadi oleh seorang Penasehat Akademik dengan mahasiswa bimbingan, bisa secara langsung berhadapan, bisa juga dengan memakai alat komunikasi yang memungkinkan.

Mengirim dosen-dosen mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, workshop dan kegiatan ilmiah yang lain, baik lokal maupun nasional. Usaha ini akan membuka wawasan yang lebih luas bagi staf pengajar.

2. Sumberdaya

Menyelenggarakan penerimaan dosen secara terbuka dengan mempertimbangkan derajat akademik tertinggi dan *track record* dalam bidang penelitiannya.

Mendorong dan memberi kesempatan segenap staf pengajar untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik dalam penguasaan materi/substansi bahan ajar maupun metode pengajarannya, dan pencapaian derajat akademik tertinggi, yang dilengkapi dengan mampu melakukan berbagai inovasi yang dapat menjamin tercapainya kompetensi mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diampunya.

Mengembangkan program akademik yang mengedepankan konsep integrasi antar bidang ilmu melalui pengembangan klaster yang dilengkapi dengan mengurangi pengembangan program akademik yang bersifat fragmental, jangka pendek, dan tidak

terstruktur.

Mempercepat pengembangan berbagai sarana dan prasarana akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk peningkatan mutu akademik.

3. Penelitian

Merencanakan dan mengarahkan penelitian yang berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan untuk mengangkat citra kampus

Mengembangkan kegiatan penelitian yang bersinergi dengan industri, institusi penelitian dalam dan luar negeri.

Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap civitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif.

Mendorong pengembangan sarana penelitian yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap civitas akademika dan masyarakat pengguna.

Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.

Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian, baik dalam jurnal internasional maupun jurnal nasional terakreditasi.

Mendorong dan memfasilitasi setiap civitas akademika untuk terus menerus berpartisipasi dalam pengembangan kegiatan penelitian kolaboratif dan/atau kompetitif baik nasional maupun internasional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mengembangkan mekanisme kerja yang menjamin kesinambungan proses regenerasi dalam penelitian.

Mengikutsertakan dosen-dosen untuk mengikuti kursus metodologi penelitian dalam

mengembangkan ilmunya. Dosen akan bertambah peka terhadap problem-problem yang terjadi dalam realitas kehidupan maupun yang ada dalam teks.

Memberi dorongan dan membuka kesempatan bagi dosen dan mahasiswa mengadakan penelitian baik penelitian individual maupun kelompok.

Mengikutsertakan mahasiswa pada penelitian yang dilakukan oleh dosen. Dengan diikutsertakannya mahasiswa dalam penelitian, maka akan terlatih mengkaitkan teori-teori yang diperoleh dalam kuliah dengan problem-problem yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa yang ikut penelitian akan terbangun kreativitasnya dan sekaligus termotivasi sehingga memunculkan dinamika perkembangan pemikiran mahasiswa.

4. Pengabdian kepada Masyarakat

Merancang program pengabdian kepada masyarakat yang terencana, meliputi aspek kegiatan, pendanaan, dan jadwal pelaksanaan.

Program pengabdian kepada masyarakat mencakup:

- a. Penyebarluasan hasil-hasil penelitian di masyarakat lewat inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi tepat guna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- b. Pelayanan yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu memberdayakan masyarakat secara optimal dan mengubah perilaku masyarakat konsumtif menuju masyarakat produktif;
- c. Pelayanan jasa dan konsultasi yang saling menguntungkan pada masyarakat, lembaga pemerintah dan swasta, yang dilengkapi dengan swadaya masyarakat, dalam skala lokal, regional, nasional;
- d. Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata inovatif, kuliah kerja nyata pendampingan, KKN Posdaya, kuliah kerja nyata terpadu (KKN Terpadu), sebagai salah satu persyaratan akademik

- e. Memberi kesempatan kepada dosen menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam pelaksanaan KKN, Desa Binaan, PKL atau menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan. Dosen-dosen tersebut selain membawa visi dan misi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong juga menapaki situasi atau permasalahan kongkrit dan aktual di masyarakat, yang kemudian akan dibawa ke kampus untuk bahan kajian dalam pembelajaran maupun penelitian. Dengan demikian, suasana akademik tidak hanya teoritik semata, tetapi juga terkait dengan problem dan kebutuhan masyarakat yang sedang terjadi (*from reflection to action*);
- f. Memberi kesempatan dan dorongan dosendosen untuk mengadakan pengabdian pada masyarakat baik dengan biaya sendiri maupun dengan biaya institusi, APBN, Diktis, dan sumber-sumber lain. Adapun bentukbentuk pengabdian dapat dilakukan misalnya ceramah, penyuluhan, pelatihan, pengelolaan dan sebagainya.

5. Al Islam dan Kemuhammadiyah

Kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah yang didukung oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang mengadaptasi pedoman PP Muhammadiyah sebagai berikut:

- a. **Pengembangan Kurikulum**
Universitas Muhammadiyah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi. Ini mencakup mata kuliah yang berkaitan dengan pemahaman Al-Qur'an, Hadis, dan pemikiran Islam yang relevan.
- b. **Kegiatan Pembinaan**
Penyelenggaraan seminar, workshop, dan pelatihan yang berfokus pada penguatan pemahaman keislaman. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam AIK.
- c. **Fasilitas dan Infrastruktur**
Penyediaan fasilitas seperti masjid, ruang diskusi keislaman, dan perpustakaan yang

memiliki koleksi buku-buku Islam yang memadai. Ini mendukung mahasiswa dalam mendalami AIK secara lebih mendalam.

d. Keterlibatan Organisasi Mahasiswa

Universitas mendorong mahasiswa untuk aktif dalam organisasi kemahasiswaan yang berbasis keagamaan, seperti Rohis (Rohani Islam) yang berfungsi sebagai wadah untuk diskusi dan pengembangan AIK.

e. Penelitian dan Publikasi

Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan tema-tema keislaman serta menerbitkan hasil penelitian tersebut di jurnal dan media ilmiah.

f. Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat

Mengadakan program pengabdian masyarakat yang berbasis nilai-nilai Islam, yang melibatkan mahasiswa dan dosen untuk berkontribusi dalam masyarakat.

g. Pendidikan Karakter

Melaksanakan program pendidikan karakter yang mengedepankan akhlak dan etika Islam dalam setiap aspek kehidupan kampus.

6. Pendidikan Multikultural

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berkomitmen untuk melaksanakan pendidikan multikultural dengan berbagai dukungan yang mencakup aspek kurikulum, kegiatan, dan lingkungan belajar penjabarannya sebagai berikut

a. Integrasi Kurikulum Multikultural

Mengembangkan kurikulum yang mencakup mata kuliah tentang studi multikultural, sejarah, dan budaya berbagai etnis serta agama. Ini membantu mahasiswa memahami dan menghargai keragaman.

b. Kegiatan Dialog Antarbudaya

Menyelenggarakan seminar, diskusi, dan forum yang mempertemukan mahasiswa dari

latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk berdialog dan berbagi pengalaman.

c. Fasilitas Pendukung

Membangun ruang-ruang diskusi dan kegiatan yang dapat digunakan untuk pertemuan antarbudaya, serta menyediakan sumber daya seperti buku dan materi tentang multikulturalisme.

d. Keterlibatan Organisasi Mahasiswa

Mendorong pembentukan organisasi mahasiswa yang berfokus pada promosi multikulturalisme, seperti klub budaya atau organisasi internasional yang merayakan keragaman.

e. Program Pertukaran Mahasiswa

Mengadakan program pertukaran dengan universitas di luar negeri atau di dalam negeri yang memiliki keragaman budaya, sehingga mahasiswa dapat belajar langsung dari pengalaman lintas budaya.

f. Pengabdian Masyarakat

Melibatkan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memahami dan menghargai keragaman budaya di lingkungan sekitar, misalnya dengan melakukan proyek sosial di komunitas beragam.

g. Pelatihan dan Workshop

Menyediakan pelatihan dan workshop tentang sensitivitas budaya, komunikasi antarbudaya, dan konflik sosial, untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berinteraksi dengan berbagai kelompok.

h. Promosi Nilai Toleransi

Mengintegrasikan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan kerja sama dalam setiap aspek kehidupan kampus, baik melalui kegiatan akademik maupun non-akademik.

7. Entrepreneurship

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berupaya menciptakan ekosistem kewirausahaan yang mendukung mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan berkontribusi pada ekonomi masyarakat.

a. Kurikulum Berbasis Kewirausahaan

Mengintegrasikan mata kuliah kewirausahaan dalam berbagai program studi, yang mencakup teori dan praktik bisnis, manajemen, serta inovasi.

b. Pusat Kewirausahaan

Mendirikan pusat atau inkubator kewirausahaan yang menyediakan fasilitas, bimbingan, dan sumber daya untuk mahasiswa yang ingin memulai usaha.

c. Pelatihan dan Workshop

Menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang fokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan, seperti pemasaran, manajemen keuangan, dan penggunaan teknologi dalam bisnis.

d. Program Magang dan Praktik Kerja

Bekerja sama dengan industri untuk menyediakan program magang yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung di dunia bisnis.

e. Kompetisi Bisnis

Mengadakan kompetisi ide bisnis dan kewirausahaan yang mendorong mahasiswa untuk merancang dan mempresentasikan rencana bisnis mereka, dengan peluang mendapatkan pendanaan awal.

f. Mentorship dan Jaringan

Menghubungkan mahasiswa dengan para mentor dan pengusaha sukses untuk memberikan bimbingan dan membangun jaringan yang berguna dalam dunia usaha.

g. Pengabdian Masyarakat

Melibatkan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat yang berbasis

kewirausahaan, seperti membantu UMKM lokal untuk mengembangkan usaha mereka.

h. Akses ke Pendanaan

Membantu mahasiswa dalam mencari akses pendanaan, baik melalui hibah, investor, atau program pendanaan yang disediakan oleh universitas.

i. Kegiatan Kolaboratif

Mendorong kolaborasi antar fakultas dan disiplin ilmu dalam menciptakan proyek kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan.